Shirley

Memaknai Kepentingan-Diri

Apakah Kapitalisme itu Digerakkan oleh 'Interest' yang Egois?

PUSAT KAJIAN FILSAFAT DAN PANCASILA

Memaknai Kepentingan-Diri

Apakah Kapitalisme itu Digerakkan oleh 'Interest' yang Egois?

Shirley

PUSAT KAJIAN FILSAFAT DAN PANCASILA
2015

Memaknai Kapasitas-Diri

Apakah Kapitalisme itu digerakkan oleh 'interest' yang egois?

Penulis: **Shirley**

Cetakan 1, 2015
I - XVII + 187 halaman; 16 x 22,5 cm

ISBN 978-602-19830-7-2

©Shirley

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memproduksi sebagian atau seluruh isi buku tanpa seijin Penerbit

Diterbitkan pertama kali oleh:

Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila
Jl. Cempaka Putih Indah 100A
Jakarta 10520
Tel. (021) 424 7129; Fax. (021) 422 4866

Daftar Isi

Daftar Isi V
Daftar Gambar dan Ilustrasi VII
Daftar Tabel VIII
Daftar Singkatan VIII
Sekapur Sirih IX
Kata Pengantar XIII

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Sekilas tentang 'Masalah Adam Smith' 3

Bab II Kepentingan-Diri dan Simpati Sebelum Adam Smith

2.1 Pengantar 9
2.2 Kepentingan-Diri 12
2.2.1 Satu Istilah dengan Tiga Warna Filosofis 12
2.2.2 Masalah Pengendalian Hasrat Manusia 21
2.3 Simpati 25
2.3.1 Spekulasi Filosofis Terhadap Diri yang Berbela Rasa 27
2.3.2 Nalar dan Sentimen dalam Rentang Imajinasi 30
2.4 Rangkuman 34

Bab III Simpati: Kapasitas Alamiah untuk Memahami dan Membentuk Kepentingan-Diri

3.1 Pengantar 37
3.2 Humanisme Abad Pencerahan Budi dan Teori Sentimen Moral 38
3.3 Prinsip-Prinsip yang Menentukan Perilaku Manusia dalam Berelasi dengan Manusia Lain 48
3.3.1 Kebutuhan akan Aprobasi 50

3.3.2 Memahami dan Membentuk Diri Lewat Perspektif Orang Lain 56
3.4 Kapasitas Simpati: Cara Kerja Nalar Manusia dalam Memahami dan Memaknai Relasi 59
3.4.1 Proses Manusia Menalar: Dinamika Sentimen dan Imajinasi 61
3.4.2 Diri yang Dua tapi Satu: Sang Hakim dan Sang Pelaku Tindakan dalam Diri 71
3.5 Pembentukan Kepentingan-Diri 80
3.5.1 Kepentingan-Diri dan Kekerasan Hasrat 81
3.5.2 Kepentingan-Diri dan Hal-Hal yang Dipuji oleh Masyarakat 86
3.6 Rangkuman 89

Bab IV Kepentingan-Diri dalam Pertukaran
4.1 Pengantar 91
4.2 Adam Smith dan Politik Ekonomi Abad Pencerahan 93
4.2.1 Politik Ekonomi Merkantilime 93
4.2.2 Kritik Adam Smith terhadap Merkantilisme 95
4.2.3 Kekayaan Bangsa-Bangsa 98
4.3 Kepentingan-Diri dalam Pertukaran 111
4.3.1 Makna Kepentingan-Diri yang Berlapis 111
4.3.2 Membuat Yang Lain Mau Penuhi Kepentingan-Diri Saya 115
4.3.3 Kontrol terhadap Hasrat Berlebihan akan Harta 120
4.4 Rangkuman 124

Bab V Simpati dan Kepentingan-Diri: Sinambung Tapi Tidak Selalu Selaras
5.1 Pengantar 127
5.2 Kesinambungan Simpati dan Kepentingan-Diri 129
5.2.1 Mekanisme Simpati Menghasilkan Kepentingan-Diri 129
5.2.2 Simpati dan Kepentingan-Diri dalam Perspektif Egoisme Psikologis 136
5.3 Kepentingan-Diri Bisa Tidak Selaras Dengan Simpati 145
5.4 Kesinambungan Simpati dan Kepentingan-Diri Smith dengan Kajian Terkini 152
5.4.1 Basis Neurobiologi bagi Kapasitas Simpati 153
5.4.2 Pengembangan Kapasitas Simpati: Perluasan Makna Kepentingan-Diri 157
5.5 Rangkuman 165

Bab VI Penutup 167

DAFTAR PUSTAKA 178
INDEKS -
RIWAYAT PENULIS

Daftar Gambar dan Ilustrasi

Gambar 5.1 Komponen-Komponen Kapasitas Simpati 133
Gambar 5.2 Hubungan Mekanisme Simpati dan Kepentingan-Diri menurut Adam Smith 136
Gambar 5.3 Kepentingan-Diri dalam Simpati 148
Gambar 5.4 Tindakan Bermoral dalam Perspektif Altruisme 148
Gambar 5.5 Kepentingan-Diri dalam Kasus Komitmen (Amartya Sen) 148

Daftar Tabel

Tabel 5.1 Kesinambungan Konsep Kapasitas Simpati Adam Smith di TMS dan WN 134

Tabel 5.2 Perbedaan Pemahaman dan Tindakan Etis yang Dihasilkan Kapasitas Simpati dalam Ranah Moral (TMS) dan Ekonomi (WN) 135

Tabel 5.3 Amartya Sen dan Skema Kepentingan-Diri, Simpati dan Komitmen (menurut analisis Herry-Priyono) 142

Daftar Singkatan

TMS : The Theory of Moral Sentiments

WN : The Wealth of Nations

GHS : German Historical School

Memaknai Kepentingan-Diri

Adam Smith (1723-1790) sering dirujuk sebagai Filsuf Abad Pencerahan yang meletakkan pondasi bagi pemahaman tentang *Homo Economicus* yang memiliki hasrat tak berkesudahan untuk memenuhi kepentingan-dirinya. Rujukan ini seringkali diperkuat dengan mengutip tulisan Smith di dalam salah satu karya akbarnya *The Wealth of Nations* (1776):

"Bukan dari kebaikan hati tukang daging, pembuat minuman atau pembuat roti kita mengharapkan makanan kita, tapi dari *rasa cinta pada kepentingan mereka sendiri*" (WN 1, 2, -: 14).

Kutipan tersebut benar sesuai yang tertera di buku aslinya, namun sering dipahami secara tidak selaras dengan konteks pemikiran Smith keseluruhan. Buku ini akan menunjukkan bahwa tidak benar Smith berpendapat bahwa kepentingan-diri adalah kepentingan yang hanya mementingkan diri sendiri, dan abai pada kepentingan orang lain. Sebaliknya, Smith justru berpendapat bahwa kepentingan-diri adalah selalu merupakan kepentingan yang sudah memperhitungkan kepentingan yang lain, karena adanya kapasitas simpati yang secara alamiah ada di dalam diri setiap manusia.

Jika Anda ingin memahami lebih lanjut bagaimana pemikiran asali Adam Smith tentang Manusia dan Aktivitas Ekonominya, dan terutama dalam pemahaman akan kepentingan-diri, yang menjadi salah satu motivasi utama –tapi bukan satu-satunya- aktivitas ekonomi, maka buku ini layak untuk dibaca.

PUSAT KAJIAN
FILSAFAT
DAN PANCASILA

Jl. Cempaka Putih Indah 100A
Jakarta 10520
Tel. (021) 424 7129
Fax. (021) 422 4866

ISBN 978-602-19830-7-2